

# DAFTAR ISI

Cover	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Sambutan Menteri	vi
Pengantar/ <i>Acknowledgement</i> Dirjen PR	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>I-1</b>
1.1. Latar Belakang Pembangunan RTH Kota	I-1
1.2. Penghijauan kembali Lingkungan Perkotaan	I-3
1.3. Alur Pemikiran dalam Mewujudkan RTH sebagai Unsur Utama Pembentuk Kota Taman	I-4
<b>BAB II RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) KOTA</b>	<b>II-1</b>
2.1. Pengertian Umum RTH	II-1
2.2. Masalah Urbanisasi dan Keberadaan RTH dalam Penataan Ruang (Dardak, 2005)	II-3
2.2.1 Konsep Ruang Terbuka Hijau (RTH) Perkotaan	II-4
2.2.2 Peran Penataan Ruang Perkotaan	II-5
2.2.3 Peran dan Fungsi RTH	II-6
2.2.4 Issue dan Tantangan	II-7
2.3. Manfaat RTH	II-8
2.3.1 Manfaat Bagi Kesehatan	II-9
2.3.2 Ameliorasi Iklim	II-9
2.4. RTH dan Pertamanan ( <i>Land-Scape Architecture</i> ) Perkotaan	II-10
2.5. Pengelompokan Jenis dan Luas RTH Pembentuk Kota	II-11
2.5.1 Kelompok RTH Berkenaan dengan Peran dan Fungsinya	II-11
2.5.2 Jenis RTH Kota	II-12
2.5.3 Pengelompokkan RTH Kota	II-12
2.6. Pentahapan Pengembangan RTH	II-13
2.6.1 Pengembangan RTH Kota Jangka Pendek	II-13
2.6.2 Pengembangan RTH Kota Jangka Panjang	II-13
2.6.3 Perencanaan dan Pengendalian RTH Kota	II-13
2.6.4 Pola Penyelenggaraan RTH	II-14

<b>BAB III PERMASALAHAN DEGRADASI LINGKUNGAN HIDUP PERKOTAAN</b>	<b>III-1</b>
3.1. Masalah-masalah Utama dan Konservasi di Bidang Lingkungan Hidup	III-1
3.2. Keselarasan Hubungan Manusia dengan Lingkungan	III-3
3.3. Pencemaran Udara	III-3
3.4. Pencemaran Air dan Tanah	III-6
3.4.1 RTH Kota dan Upaya Pengendalian Pencemaran Air, banjir dan Kekeringan	III-6
3.4.2 Tiga Tingkatan Perubahan Lingkungan Akibat Bencana Banjir	III-8
3.4.3 Pencemaran dan Kerusakan Tanah (Abrasi Pantai, Intrusi Air Laut, Amblasan Tanah, Pencemaran Air Tanah)	III-9
3.5. Rawan Kejadian (Bencana) Kebakaran	III-10
3.6. Karakteristik Air Limbah dan Dampak terhadap Kesehatan	III-11
	III-11
<b>BAB IV RTH SEBAGAI UNSUR UTAMA PEMBENTUK KOTA YANG NYAMAN, PRODUKTIF, DAN BERKELANJUTAN</b>	<b>IV-1</b>
4.1. Konservasi Lingkungan Hidup Kota	IV-1
4.2. Lingkungan Perkotaan Permasalahan dan Pembangunan Kota Berkelanjutan	IV-1
4.2.1 Pengertian Hubungan Strategis Pembangunan Kota dan Perencanaan Kota	IV-2
4.2.2 Membangun Kota yang Bersih, Aman, Nyaman, dan Sehat	IV-2
4.2.3 Model Kabupaten dan Kota Sehat	IV-3
4.3. Pengelolaan Kota Taman Tropis	IV-4
4.3.1 Peran RTH Kota (Khusus Hutan Kota) terhadap Kenyamanan Lingkungan	IV-5
4.3.2 RTH Kota sebagai Penunjang Pembangunan Berkelanjutan	IV-5
4.4. RTH Kota dan Perencanaan Kota	IV-6
4.5. RTH dan RTRW Kota	IV-6
4.5.1 Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kota	IV-7
4.5.2 Perkembangan Pola Permukiman Terhadap Konsep Hijau	IV-7
4.5.3 Pemilihan Beberapa Jenis Tanaman Sesuai Fungsinya	IV-10
<b>BAB V BAGIAN-BAGIAN (ANATOMI) RTH KOTA</b>	<b>V-1</b>
5.1. Perkembangan dan Pembangunan RTH Kota	V-1
5.2. Taman lingkungan Perumahan	V-3
5.3. Taman Kota (Umum, Alun-alun, Kebon Raja, Taman Pemakaman Umum/Khusus)	V-4
5.4. Taman Rekreasi (Aktif & Pasif: Stadion OR, Kebun Raya/Aboretum/Binatang: Umum atau Satwa, Khusus: Buaya, Unggas, dll)	V-5
5.5. RTH Konservasi dan Pengamanan Sarana/Prasarana Kota	V-5
5.5.1 Jalur Hijau (Pedestrian, Lalu-Lintas/Jalan, Kolong Jembatan/Jalan Layang, Jalur Tegangan Tinggi Bantaran Rel Kereta Api)	V-6
5.5.2 Jalur Biru (Bantaran Sungai, Rawa-rawa, Pantai, Situ, Waduk, Telaga, Danau, 'Retention Basin')	V-7
5.5.3 Daerah Penyangga/Pengaman ( <i>buffer Zone/Corridor</i> Hijau) Kawasan Industri Pabrik, Pengolahan Limbah, dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS/TPA)	V-8
5.6. <i>Best Practices</i> di Dalam Negeri	V-10
5.6.1 Provinsi DKI Jakarta	V-11
5.6.2 Kota Surabaya	V-12
5.7. <i>Best Practices</i> di Luar Negeri	V-14

5.7.1	Rehabilitasi dengan Sistem Insentif Bagi Pemilik Lahan, Belajar dari Kasus Kota Osaka: 'Osaka <i>Bussiness Park</i> ' (OBP)	V-14
5.7.2	Rehabilitasi Sungai Singapura dalam Waktu 10 Tahun, Bagian dari Semboyan ' <i>Clean and Green Planned City</i> '	V-16
5.7.3	Curitiba	V-17

## **BAB VI MEMBANGUN DAN MENGELOLA KOTA TAMAN**

6.1.	Program Tata Praja Lingkungan	<b>VI-1</b>
6.1.1	Otonomi Daerah	VI-1
6.1.2	Pengembangan Sistem Penataan Hukum	VI-1
6.1.3	Program Pendukung	VI-1
6.2.	Kegiatan Pokok dan Pola Penyenggaraan RTH Kota	VI-3
6.2.1	Permasalahan Pengelolaan RTH Kota	VI-3
6.2.2	Dilema Nilai Ekonomi, Sosial dan Budaya RTH-Kota	VI-4
6.3.	Kebijakan dan Strategi Pembangunan RTH Kota	VI-4
6.3.1	Kebijakan Pembangunan RTH Kota	VI-5
6.3.2	Strategi Pembangunan RTH Kota	VI-6
6.4.	Permasalahan Pengelolaan RTH Kota	VI-8
6.4.1	Menentukan Luas RTH Kota	VI-8
6.4.2	Standar Luasan dan Kebutuhan RTH Kota	VI-9
6.5.	Pengelolaan RTH Kota Taman Tropis	VI-10
6.5.1	Mekanisme Perencanaan Kota	VI-12
6.5.2	Area Perencanaan Kota dan Kebijaksanaan	VI-13
6.5.3	Pembatasan Tata Guna Tanah dan Sarana Pembangunan Utama	VI-13
6.5.4	Proyek Pembangunan Kota dan Batasan-batasannya	VI-13
6.5.5	Peran Pengawasan pada Tiap Bagian Kota	VI-13
6.6.	Perencanaan dan Realisasi RTH Kota dalam Perencanaan Kota	VI-14

## **BAB VII PANDANGAN PRAKTISI TENTANG RTH KOTA**

7.1.	(P. Iman)	<b>VII-1</b>
7.2.	(P. Maman)	

## **BAB VIII PENUTUP**

**VIII-1**

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Perhitungan Luas RTH Kota	L-1
Lampiran 2	: Kompilasi Dasar Hukum (Peraturan Perundang-undangan) RTH dan Perda Terkait RTH	L-3
Lampiran 3	: Pustaka Lanjutan	L-6

# DAFTAR TABEL

Tabel 1	Konsep Dasar Pengelolaan Lahan	II-13
Tabel 2	Kriteria Jenis Tanaman untuk RTH	III-5
Tabel 3	Luas Keteduhan Beberapa Jenis Tumbuhan	III-6
Tabel 4	Parameter Air Limbah	III-12
Tabel 5	Logan dan Sifat Racunnya	III-12
Tabel 6	Jenis, Fungsi, dan Tujuan Pembangunan RTH	V-2
Tabel 7	Pengelolaan RTH Rumah Tinggal	V-13
Tabel 8	Standar RTH Kota: Kriteria Unit-unit Lingkungan	VI-9
Tabel 9	Kebutuhan akan RTH	VI-9

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Perkembangan Penduduk Kota	II-3
Gambar 2	Luas RTH di Beberapa Kota Dunia	II-3
Gambar 3	Ruang Terbuka Publik ( <i>Open Space</i> )	II-4
Gambar 4	Tipologi Ruang Terbuka Hijau	II-5
Gambar 5	Tanaman Endemik sebagai Tetenger	II-5
Gambar 6	Struktur RTH Perkotaan	II-5
Gambar 7	Sistem Perencanaan Tata Ruang	II-6
Gambar 8	Interaksi Tata Ruang dan Transportasi	II-6
Gambar 9	RTH Publik dalam Tata Ruang Kota	II-7
Gambar 10	<i>Roman House at Pompeii, Italia</i>	V-4
Gambar 11	<i>Cluster Development</i>	V-4
Gambar 12	<i>Vaux-le-Vicomte</i>	V-4
Gambar 13	<i>Plan of Versailles (1662-1665)</i>	V-5
Gambar 14	Konsep Penatan Ruang Kota Curitiba	V-17
Gambar 15	Pengembangan RTH pada Areal Kepadatan Rendah	V-17
Gambar 16	Zona Pedestrian di Pusat Kota	V-18
Gambar 17	Kolan-kotan Retensi Banjir	V-18
Gambar 18	Penataan TPA <i>Sanitary Land-fill</i>	V-19

# **RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) SEBAGAI UNSUR UTAMA PEMBENTUK KOTA TAMAN**

versi 8 Februari 2006